

**KEMATANGAN BERAGAMA PENGEMUDI OJEK  
ONLINE DI KOMUNITAS DRIVER SHOPEE YK**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Agama (S. Ag)**

**Oleh:**

**AFIF FREDIANTO**

**NIM: 16520024**

**PRODI STUDI AGAMA-AGAMA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Afif Fredianto  
NIM : 16520024  
Jurusan/Prodi : Studi Agama-Agama  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Judul Skripsi : Kematangan Beragama Pengemudi Ojek Online di  
Komunitas Driver Shopee YK

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi yang diajukan adalah asli dan benar karya ilmiah yang ditulis sendiri.

Apabila skripsi telah dimunaqosyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya akan bersedia dan sanggup dalam waktu 2 bulan (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqosyah, jika ternyata dalam 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan, saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqosyah kembali dengan biaya sendiri.

2. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 28 Agustus 2023  
Yang menyatakan,



**Afif Fredianto**

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi  
Lampiran : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Afif Fredianto

NIM : 16520024

Judul Skripsi : Kematangan Beragama Ojek Online di Komunitas Driver  
Shopee YK

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Prodi Studi Agama-Agama, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Studi Agama-Agama, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 28 Agustus 2023  
Pembimbing



**Roni Ismail S.Th.I., M.S.I**  
**NIP. 198002282011011003**



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1483/Un.02/DU/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : KEMATANGAN BERAGAMA PENGEMUDI OJEK ONLINE DI KOMUNITAS DRIVER SHOPEE YK

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AFIF FREDIANTO  
Nomor Induk Mahasiswa : 16520024  
Telah diujikan pada : Selasa, 29 Agustus 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Roni Ismail, S.Th.L., M.S.I.  
SIGNED

Valid ID: 64ccc6d76e18



Penguji II

Dr. Siti Khodijah Nurul Aulia, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 64ccaf61b7216



Penguji III

Khairullah Zikri, S.Ag., MASTel  
SIGNED

Valid ID: 64ccc47794518



Yogyakarta, 29 Agustus 2023  
UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 64ccc13cc092

**MOTTO**

***“Untuk Mendapatkan Apa Yang Kamu Cintai, Kamu Harus Bersabar  
Dengan Apa Yang Kamu Benci”***

**-Imam Ghazali**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya Baba Mohamad Ruslan dan Mama Sulastri, yang telah membiayai kuliah saya dengan setiap tetes keringat mereka dan do'a yang selalu mereka panjatkan dalam setiap sholat.
2. Adik saya Yulia Dwi Atiqoh, yang sudah mendukung saya untuk bisa melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.
3. Almarhumah Wa Sitem, yang telah membantu membiayai kuliah saya di kala orang tua sedang dalam kesulitan finansial.
4. Wa Yati, yang telah sering membantu membiayai perjalanan saya berangkat kuliah ke Jogja.
5. Teman-temanku yang selalu membantu dan memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi.
6. Program studiku Studi Agama-Agama.
7. Fakultasku Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
8. Almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufi dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kematangan Beragama Pengemudi Ojek Online di Komunitas Driver Shopee YK” Penulis sadar bahwa dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini ada banyak pihak yang telah membantu dengan sabar dan ikhlas. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, M.A. Selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Inayah Rosmanniyah, S.Ag., M.Hum., M.A. Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Dian Nur Anna, S.Ag., M.A. Selaku ketua prodi Studi Agama-agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga.
4. Ibu Aida Hidayah, S.Th.I., M.Hum. Selaku sekretaris Prodi Studi Agama-agama UIN Sunan Kalijaga.
5. Bapak Roni Ismail, S.Th.I.,M.S.I. Selaku dosen pembimbing skripsi yang memberikan masukan serta motivasi kepada penulis selama menulis skripsi, terimakasih atas waktunya, masukan dan pengarahannya dari awal hingga terselesainya skripsi ini.
6. Bapak Drs. Ramat Fajri, M.Ag. Selaku dosen pembimbing akademik saya, yang tak henti-hentinya selalu membimbing dan memberi nasehat-nasehat dalam perjalanan akademik saya.
7. Dosen-dosen Program Studi Studi Agama-agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas berbagai ilmu yang telah diberikan.

8. Ibu Staff selaku Staff Tata Usaha Prodi Studi Agama-agama yang telah memberi dukungan, semangat dan pengarahan dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Terimakasih untuk keluarga besar saya yang ada di Banjarnegara, yang telah mendukung dan mendoakan saya setiap saat.
10. Terimakasih untuk orang tua dan adik tercinta.
11. Terimakasih kepada Dicky Adhi Putra yang telah banyak membantu dalam perjalanan kuliah saya.
12. Terimakasih kepada Jufri yang menjadi tempat berkeluh kesah, dan teman sejalan cari orderan .
13. Terima kasih kepada Irsyad dan Adha yang telah sering nongkrong bersama berbagi berbagai cerita.
14. Terimakasih kepada Hamdan Ns yang selalu memberikan nasihat dan masukan dan atas pengingat setiap hari dalam penyelesaian skripsi ini.
15. Terimakasih kepada teman-teman yang mobat mabit ikut bantuin garap skripsian menjadi mood booster di akhir-akhir cerita selama menjadi mahasiswa. Terimakasih atas pemberian semangat kepada penulis.

Tidak lupa pula penulis ucapkan banyak terimakasih untuk semua pihak yang turut membantu dan mendukung, baik secara moril maupun material yang tidak dapat penulis sebut satu persatu semoga Allah meridhoi dan melindungi kita semua. Aamiin.



Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi yang dibuat masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menerima segala kritik dan saran dari pembaca untuk perbaikan selanjutnya. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya

Yogyakarta, 28 Agustus 2023

Penulis



**Afif Fredianto**

**NIM. 16520024**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Ojek online telah menjadi elemen penting dalam transportasi perkotaan di Indonesia, termasuk di Yogyakarta, dengan pengemudi ojek online memiliki peran krusial dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, termasuk pengiriman makanan dan barang. Faktor agama memainkan peran signifikan dalam membentuk perilaku individu, namun penelitian tentang dampak kematangan beragama pada pengemudi ojek online terbatas, terutama dalam komunitas Shopee di Yogyakarta. Tantangan operasional sehari-hari mungkin mengarah pada dominasi aktivitas keduniaan, menghadirkan pertanyaan tentang bagaimana kebutuhan spiritual diatasi. Interaksi dalam komunitas Driver Shopee YK juga mempengaruhi pandangan agama mereka, sementara latar belakang agama dan pengalaman kerja membentuk persepsi agama. Oleh karena itu, penelitian ini akan membahas tentang kematangan beragama pengemudi ojek online di komunitas Driver Shopee YK dan implementasinya dalam pekerjaan mereka.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis data lapangan. Sumber data diperoleh menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif. Penelitian ini mendeskripsikan perilaku pengemudi ojek online di komunitas Driver Shopee YK, kemudian dianalisis menggunakan teori kematangan beragama Gordon Allport.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kematangan beragama adalah watak keberagamaan yang terbentuk melalui pengalaman. Pengalaman-pengalaman itu sendiri akan membentuk respon terhadap objek-objek atau stimulus yang diterimanya yang berupa konsep-konsep dan prinsip-prinsip. Pada akhirnya, konsep dan prinsip-prinsip yang terbentuk dalam diri individu tersebut akan menjadi bagian penting dan bersifat menetap dalam kehidupan pribadi individu sebagai agama. Jika pada suatu saat keberagamaan individu sudah matang, maka kematangan beragama itulah yang akan mengarahkan individu untuk bersifat dan bersikap terbuka pada semua fakta, nilai-nilai, dan memberi arah dalam menuju kerangka hidup, baik secara teoritis maupun praktek. Dan kemudian para pengemudi ojek online di komunitas Driver Shopee YK mengimplementasikan kematangan beragamanya dalam tindakan yang berupa konsistensi dalam beribadah, amanah dalam bekerja, saling menolong di jalan, dan solidaritas tinggi terhadap sesama pengemudi ojek online.

**Kata Kunci:** kematangan beragama, ojek online, komunitas.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN TUGAS AKHIR</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian .....	3
1. Tujuan Penelitian .....	3
2. Manfaat Penelitian .....	4
D. Tinjauan Pustaka .....	4
E. Kerangka Teori.....	7
F. Metode Penelitian.....	9
1. Jenis Penelitian.....	9
2. Sumber Data.....	9
3. Metode Pengumpulan Data .....	10
4. Teknik Pengelolaan Data .....	11

G. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II. GAMBARAN UMUM KOMUNITAS DRIVER SHOPEE YK.....</b>	<b>13</b>
A. Gambaran Umum Tentang Shopee Food .....	13
B. Sejarah Komunitas Driver Shopee YK .....	15
1. Pengertian Komunitas .....	16
2. Bentuk-Bentuk Komunitas.....	16
3. Faktor-Faktor Pembentuk Komunitas .....	18
4. Sejarah Berdirinya Komunitas Driver Shopee YK .....	19
5. Profil Informan Pengemudi Ojek Online.....	22
<b>BAB III. KEMATANGAN BERAGAMA DRIVER SHOPEE .....</b>	<b>23</b>
A. Pengertian Kematangan Beragama .....	23
B. Ciri-Ciri Orang yang Matang Beragama.....	24
C. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kematang Beragama.....	31
D. Kematangan Beragama Pengemudi Ojek Online.....	32
<b>BAB IV. ORIENTASI KEMATANGAN BERAGAMA DRIVER SHOPEE .....</b>	<b>47</b>
A. Implementasi Kematangan Beragama Pengemudi Ojek Online.....	29
<b>BAB V. PENUTUP.....</b>	<b>57</b>
A. Kesimpulan .....	57
B. Saran.....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>59</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>62</b>
<b>CURRICULUM VITAE.....</b>	<b>68</b>

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Ojek online telah mengukuhkan posisinya sebagai elemen penting dalam sistem transportasi perkotaan di Indonesia, termasuk di Yogyakarta. Keberadaannya telah membawa dampak signifikan, ditemani oleh komunitas pengemudi ojek online yang memiliki peran krusial dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Mereka tidak hanya menawarkan layanan pengantaran yang efisien, melainkan juga berperan dalam mengirimkan makanan dan barang.<sup>1</sup> Di tengah fungsinya sebagai penyedia layanan transportasi, pengemudi ojek online juga berkontribusi dalam kerangka dinamika sosial dan budaya di lingkungan tempat mereka beroperasi.

Dalam konteks perilaku dan interaksi sehari-hari, faktor agama memiliki peran yang signifikan dalam membentuk pandangan serta sikap individu. Perilaku atau kematangan beragama dapat dikatakan bergerak secara dinamis mengikuti perubahan dinamika yang terjadi di lingkungan sekitar, perubahan ini juga mencakup persoalan keimanan dan kepercayaan.<sup>2</sup> Kematangan beragama, yang mencakup pemahaman mendalam dan pelaksanaan agama secara matang, turut memengaruhi cara *driver* ojek online berinteraksi dengan penumpang dan masyarakat secara keseluruhan. Sayangnya, penelitian mengenai aspek ini masih terbatas, terutama dalam lingkup komunitas Shopee di Yogyakarta. Diperlukan usaha lebih lanjut untuk lebih memahami dampak kematangan beragama pada perilaku para pengemudi ojek online dan bagaimana hal tersebut berperan dalam konteks komunitas yang spesifik tersebut.

---

<sup>1</sup> Fita Nurotul Faizah dan Zulfaturrohmaniyah, "Go-Food vs Shopee Food: Manakah yang Menjadi Pilihan Generasi Z?", *Al-Tijary*, Vol. VII, No. 2, hlm. 158.

<sup>2</sup> M. Hafi Anshari, *Dasar-dasar Ilmu Jiwa Agama* (Surabaya: Usaha Nasional, 1991), hlm. 40.

Dalam konteks pengemudi ojek online, terutama di platform Shopee Food Yogyakarta, kegiatan operasional sehari-hari menuntut mereka untuk menjalankan tugas dengan efisien dan cepat. Tantangan waktu dan persaingan dalam mencari pelanggan mungkin mengarah pada kesulitan dalam mengatur antara aspek profan dan spiritual dalam hidup sehari-hari mereka, dalam perspektif Mircea Eliade yaitu aktivitas spiritual atau sakral merupakan hal urgen dan aktivitas profan yaitu yang bersifat tidak urgen dan keseharian.<sup>1</sup> Maka jika demikian, bisa disimpulkan bahwasannya dalam kesehariannya akan didominasi oleh porsi aktivitas keduniaan yang berlebihan. Oleh karena itu, melalui pendekatan teori kematangan beragama, penelitian ini akan berusaha untuk melihat bagaimana para pengemudi ini menghadapi dan merespons kebutuhan spiritualitas mereka di tengah dinamika pekerjaan yang menuntut tersebut.

Lebih lanjut, lingkungan komunitas di mana pengemudi ojek online berinteraksi juga dapat memainkan peran penting dalam pengembangan kematangan beragama mereka. Komunitas Driver Shopee YK adalah entitas sosial yang dapat memberikan dukungan sosial, norma-norma bersama, dan interaksi antarpersonal. Pertanyaan muncul mengenai bagaimana interaksi dengan sesama pengemudi dan dinamika komunitas tersebut dapat membentuk pandangan mereka terhadap agama dan spiritualitas.

Selain itu, pada tingkat individu, pengemudi ojek online mungkin memiliki latar belakang agama dan keyakinan yang beragam. Perkembangan tersebut sangat dipengaruhi oleh keluarga, lingkungan dan perkembangan pada tingkat usia<sup>2</sup>. Pertanyaan tentang bagaimana latar belakang agama ini berinteraksi dengan pengalaman bekerja di dunia ojek online dan bagaimana pandangan agama mereka berkembang seiring waktu adalah aspek penting yang akan dieksplorasi dalam penelitian ini.

---

<sup>1</sup> Nurdinah Muhammad, "Memahami Konsep Sakral dan Profan dalam Agama-Agama", *Substantia*, Vol. 15, No. 2, Oktober 2013, hlm. 271.

<sup>2</sup> Endang K dan Zuaedi, *Psikologi Agama dan Psikologi Islami: Sebuah Komparasi* (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 42.

Melalui kajian ini, diharapkan akan muncul wawasan baru tentang bagaimana dinamika pekerjaan di dunia ojek online, serta interaksi dalam komunitas, dapat membentuk pandangan agama dan spiritualitas pengemudi. Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi berharga untuk memahami bagaimana para pengemudi mencari makna dalam aktivitas sehari-hari mereka, serta bagaimana pengalaman ini memengaruhi perkembangan kematangan beragama. Dengan demikian, penelitian ini memiliki implikasi yang lebih luas dalam merumuskan upaya-upaya yang mungkin diperlukan untuk mendukung perkembangan spiritual para pengemudi ojek online dalam komunitas Driver Shopee YK.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kematangan beragama pengemudi ojek online di komunitas Driver Shopee YK?
2. Bagaimana implementasi kematangan beragama para pengemudi ojek online dalam pekerjaan mereka?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Tujuan:
  - a. Mengetahui tingkat orientasi kematangan beragama di kalangan driver ojek online di komunitas Shopee Yogyakarta.
  - b. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat orientasi kematangan beragama di kalangan driver ojek online.
  - c. Memahami bagaimana orientasi kematangan beragama memengaruhi perilaku dan interaksi driver ojek online dengan masyarakat di Yogyakarta.

## 2. Manfaat Penelitian:

### a. Manfaat Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan baru di bidang psikologi agama dan sosiologi agama, khususnya dalam konteks pekerjaan di era digital dan implikasi keagamaannya. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan sumber informasi bagi peneliti lain yang tertarik dengan isu kematangan beragama di komunitas pekerja modern.

### b. Manfaat Sosial

Dengan memahami tingkat kematangan beragama para driver ojek online, penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi masyarakat, pemerintah, dan lembaga terkait untuk memahami peran dan kontribusi driver ojek online dalam komunitas, termasuk bagaimana orientasi beragama dapat mempengaruhi pelayanan dan interaksi mereka dengan penumpang.

### c. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi dan strategi yang konkrit bagi platform ojek online dan perusahaan penyedia layanan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kematangan beragama para driver. Dengan adanya upaya pengembangan kematangan beragama, diharapkan akan tercipta lingkungan kerja yang lebih harmonis dan profesional dalam sektor transportasi ojek online di Yogyakarta.

## **D. Tinjauan Pustaka**

Sejauh penelusuran tinjauan pustaka telah ditemukan beberapa penelitian baik skripsi maupun jurnal penelitian yang membahas tentang orientasi keagamaan dan kematangan beragama. Beberapa penelitian tersebut di antaranya adalah sebagai berikut:



*Pertama*, skripsi karya Henri Tri Wahyuni yang berjudul “*Hubungan Antara Kematangan Beragama Terhadap Pergaulan Bebas Pada Anak Jalanan di Rumah Singgah Ahmad Dahlan Yogyakarta*”. Menjelaskan gambaran tentang adanya penyelenggara rumah singgah Ahmad Dahlan dapat memanfaatkan kematangan beragama sebagai faktor yang dapat membantu meningkatkan kesadaran dan pemahaman anak jalanan terhadap dampak negatif pergaulan bebas, dan dengan demikian, memperkuat upaya pencegahan dan pendekatan rehabilitasi untuk anak jalanan di tempat tersebut.<sup>3</sup>

*Kedua*, jurnal penelitian yang ditulis oleh Ahmad Fikri Sabiq pada tahun 2020 yang berjudul “*Analisis Kematangan Beragama dan Kepribadian serta Korelasi dan Kontribusinya Terhadap Sikap Toleransi*”. Menjelaskan tentang kematangan beragama dan kematangan kepribadian memiliki hubungan yang signifikan dengan sikap toleransi karena keduanya berkontribusi dalam membentuk pemahaman dan perspektif individu terhadap keberagaman dan perbedaan. Kematangan beragama mencakup pemahaman yang mendalam tentang ajaran agama, nilai-nilai spiritual, dan keyakinan pribadi yang lebih matang. Individu yang memiliki kematangan beragama cenderung memiliki sikap yang lebih terbuka terhadap keberagaman, menghormati keyakinan orang lain, dan dapat mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam interaksi sehari-hari.<sup>4</sup>

*Ketiga*, jurnal penelitian yang ditulis oleh Roni Ismail pada tahun 2012 yang berjudul “*Konsep Toleransi dalam Psikologi Agama (Tinjauan Kematangan Beragama)*”. Jurnal ini menjelaskan tentang konsep toleransi

---

<sup>3</sup> Henri Tri Wahyuni, “Hubungan Antara Kematangan Beragama dengan Sikap Terhadap Pergaulan Bebas Pada Anak Jalanan di Rumah Singgah Ahmad Dahlan Yogyakarta”, Skripsi Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2009.

<sup>4</sup> Ahmad Fikri Sabiq, “Analisis kematangan Beragama dan Kepribadian serta Korelasi dan Kontribusinya Terhadap Sikap Toleransi”, *Indonesian Journal of Phycology*, Vol.02, Juni 2020

dalam psikologi agama, di mana harapan tentang kedamaian dan toleransi seringkali jauh dari kenyataan, bahkan justru dilakukan oleh orang yang beragama secara formal. Jurnal ini mendiskusikan wilayah itu dengan menggunakan teori Psikologi Agama tentang kematangan beragama, serta memberikan pandangan Psikologi Agama tentang toleransi berdasarkan salah satu teori dalam disiplin ilmu tersebut, yaitu kematangan beragama.<sup>5</sup>

*Keempat*, skripsi yang ditulis oleh Abdulloh pada tahun 2018 yang berjudul “*Kematangan Beragama di Kalangan Ustadz Taman Pendidikan Al-Qur’an Anwar Rasyid Baciro Yogyakarta*”. Menjelaskan kematangan beragama sebagai keberagamaan yang terbuka pada semua fakta, nilai-nilai serta memberi arah pada kerangka hidup, baik secara teoritis maupun praktis dengan tetap berpegang teguh pada ajaran agama. Adapun kemampuan diferensiasi bersikap dan berperilaku terhadap agama secara objektif, kritis, reflektif, berfikir terbuka atau dogmatif. Individu yang memiliki kehidupan beragama yang diferensiasi mampu menempatkan rasio sebagai salah satu bagian dari kehidupan beragamanya, sehingga pandangan terhadap agama menjadi lebih kompleks dan realistis.<sup>6</sup>

*Kelima*, skripsi yang ditulis oleh Wahyu Dwi Utami pada tahun 2020 yang berjudul “*Orientasi, Sikap dan Perilaku Keagamaan Santri Tahfidz Al-Qur’an di Pondok Pesantren Salafiyah Al Muhsin Yogyakarta*”. Menjelaskan tentang orientasi, sikap dan perilaku keagamaan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa orientasi santri penghafal al-Qur’an di PPS Al Muhsin memiliki keberagamaan yang intrinsik. Kemudian terkait sikap keagamaan, sebagian santri mengalami perubahan dalam memaknai agama sehingga awalnya bersikap eksklusif, kemudian setelah masuk

---

<sup>5</sup> Roni Ismail, “*Konsep Toleransi dalam Psikologi Agama (Tinjauan Kematangan Beragama)*”, *Religi*, Vol. VIII, Januari 2012, hlm. 1.

<sup>6</sup> Abdulloh, “*Kematangan Beragama di Kalangan Ustadz Taman Pendidikan Al-Qur’an Anwar Rasyid Baciro Yogyakarta*”, *Skripsi*, Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018, hlm. Xi.

perguruan tinggi mereka bisa berprasangka rendah terhadap orang lain baik yang seagama maupun berbeda agama. Kemudian perilaku dalam bentuk pengamalan sehari-hari juga dipengaruhi dari komitmen dalam menghafalkan al-Qur'an, yang mana al-Qur'an dijadikan sebagai pedoman dalam berperilaku.<sup>7</sup>

Tinjauan pustaka ini menggambarkan dan menganalisis secara komprehensif berbagai sumber yang relevan dengan topik ini. Dari tinjauan tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat keragaman pendekatan dan sudut pandang dalam memahami aspek yang dibahas. Dalam proses penyusunan tinjauan pustaka ini, telah ditemukan kesamaan, perbedaan, dan celah pengetahuan yang dapat dijumpai oleh penelitian mendatang. Dengan demikian, pengetahuan yang diperoleh dari tinjauan pustaka ini memberikan dasar yang kuat untuk penelitian lebih lanjut dalam upaya memperdalam pemahaman tentang topik ini, serta memberikan panduan bagi para praktisi dan akademisi yang tertarik untuk mengembangkan bidang ini ke tingkat yang lebih lanjut.

## **E. Kerangka Teori**

Kerangka teori dalam penelitian "Kematangan Beragama Pengemudi Ojek Online di Komunitas Driver Shopee YK" merupakan landasan konseptual yang membantu menjelaskan dan mengaitkan fenomena yang diteliti dengan teori-teori yang relevan. Kerangka teori memberikan dasar pemikiran bagi peneliti untuk memahami bagaimana orientasi kematangan beragama. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Gordon

---

<sup>7</sup> Wahyu Dwi Utami, "Orientasi, Sikap, dan Perilaku Keagamaan Santri Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Salafiyah Al Muhsin Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020, hlm. xv.

Allport tentang kematangan beragama. Berikut adalah ciri-ciri kematangan beragama menurut Gordon Allport<sup>8</sup>:

- a. Berpengetahuan luas dan rendah hati (*well-differentiated and self critical*). Orang beragama dengan ciri ini mengimani dan memiliki kesetiaan yang kuat terhadap agamanya, namun ia juga mengakui adanya kemungkinan “kekurangan” untuk diperbaiki sehingga mau belajar kepada siapapun termasuk kepada pemeluk agama lain. Orang yang beragama matang juga bisa menerima kritik tetapi memiliki fondasi kuat tentang agama dan institusi agamanya. Intinya, agama matang menggunakan nalar sebagai faktor integral dalam keberagamaannya yang berfungsi secara dinamis dalam beragama.
- b. Menjadikan agama sebagai kekuatan motivasi (*motivational force*). Orang yang matang dalam beragama menjadikan agama sebagai tujuan dan kekuatan yang selalu dicari untuk mengatasi setiap masalah yang selanjutnya membawa pada transformasi diri.
- c. Memiliki moralitas yang konsisten (*moral consistency*). Orang yang beragama matang memiliki perilaku yang sejalan dengan nilai-nilai moral yang konsisten dalam perilaku nyata sehari-hari.
- d. Pandangan hidup yang komprehensif (*comprehensiveness*), yang intinya adalah toleransi. Orang yang beragama matang memiliki keyakinan kuat terhadap agamanya tetapi juga mengharuskan dirinya untuk hidup berdampingan secara damai dan harmonis dengan orang lain yang berbeda dengan dirinya. Konflik kekerasan tentu bukan bagian dari kehidupannya karena toleransi merupakan visi hidupnya.
- e. Pandangan hidup yang integral (*integral*). Kriteria ini melibatkan refleksi dan harmoni, dan hidup yang berguna. Orang yang beragama dengan matang, sejalan dengan prinsip keempat sebelumnya, memiliki visi

---

<sup>8</sup> Walter Houston Clark, *The Psychology of Religion: An Introduction to Religious and Behavior* (New York: The MacMillan Company, 1968), hlm. 242-243.

hidup yang harmoni atau damai. Ia juga mengorientasikan hidupnya agar dapat berguna bagi orang lain.

- f. *Heuristic*. Orang yang beragama matang selalu mencari kebenaran dan memahami pencapaian sementara tentang keyakinannya itu, yang menjadikannya seorang “pencari” selamanya. Orang yang beragama matang memiliki kerendahan hati dan keterbukaan atas pandangan-pandangan keagamaan baru dan menjadikan perkembangan atau dinamika keagamaan sebagai sebuah pencarian asli.

## F. Metode Penelitian

Secara umum metode penulisan bisa dipahami sebagai cara ilmiah untuk bisa menghasilkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian Agama Driver Ojek Online di Komunitas Driver Shopee YK, adanya komponen-komponen yang akan ditempuh penulis untuk menggali dan menganalisis data untuk menemukan jawaban permasalahan, yaitu:

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif, sehingga hasil dari penelitian ini akan berbentuk narasi, pola perilaku informan sebagai sampel penelitian, kemudian berkaitan dengan sumber data dalam penelitian ini merupakan subjek dari data yang diperoleh.<sup>9</sup>

### 2. Sumber Data

#### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung diperoleh dari lapangan penelitian melalui observasi, wawancara atau kuisioner.<sup>10</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini dihasilkan dari

<sup>9</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda, 2012), hlm. 6.

<sup>10</sup> Muharto dan Arisandy Ambarita, *Metode Penelitian Sistem Informasi: Mengatasi Kesulitan Mahasiswa dalam Menyusun Proposal Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hlm. 82.

proses wawancara dengan para Driver Komunitas Driver Shopee YK sebagai informan kunci (*key informan*), yang berada di wilayah Yogyakarta.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder meliputi referensi maupun tulisan yang ada kaitannya dengan kematangan beragama, meliputi buku, artikel, jurnal dan sebagainya. Data tersebut diharapkan mampu menunjang dan melengkapi serta mampu memperjelas data primer.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah langkah yang harus dilakukan dalam sebuah penelitian, hal ini agar memperoleh data yang sesuai dan dapat di pertanggung jawabkan. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

a. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan informan, di mana pewawancara bertanya langsung tentang objek yang diteliti.<sup>11</sup>

Adapun informan yang bersedia untuk di wawancarai penulis terdapat 7 orang responden sebagai sumber data primer. Selain itu teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif dengan melakukan wawancara mendalam (*in-depth interview*), yaitu melakukan wawancara secara langsung dengan informan.

Dalam wawancara penulis menggunakan teknik wawancara, di mana penulis membawa pedoman garis besar persoalan yang sedang diteliti, yang kemudian akan diajukan kepada informan. Instrumen yang mendukung lainnya adalah daftar pertanyaan, buku catatan.

b. Dokumentasi

---

<sup>11</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 372.

Sejumlah data dan fakta yang diperoleh berbentuk dokumentasi, seperti foto, dokumen, buku, dan sebagainya. Metode ini dilakukan untuk menambah informasi yang diteliti. Maka peneliti mendokumentasikan setiap data yang diperoleh melalui foto, dan beberapa dokumentasi.

#### 4. Teknik Pengelolaan Data

Setelah data terkumpul, proses selanjutnya adalah pengelolaan data, dimana analisis data adalah suatu proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesa kerja seperti yang ada di data. Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan untuk menganalisis data yaitu:

- a. Menelaah seluruh data yang sudah dikumpulkan dari berbagai sumber
- b. Mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan abstraksi, yaitu usaha untuk membantu merangkum inti-inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang diperlukan.
- c. Menyusun data dalam satuan-satuan atau mengorganisasikan pokok-pokok pikiran tersebut dengan fokus penelitian dan mengujikannya secara deskriptif.
- d. Melakukan pemeriksaan keabsahan data atau memberi makna pada hasil penelitian dengan cara menghubungkannya dengan teori yang digunakan.
- e. Mengambil kesimpulan.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk memberikan kemudahan dan pemahaman mengenai Orientasi Kematangan Beragama Driver Ojek Online di Komunitas Driver Shopee YK, oleh sebab itu hasil penelitian ini diuraikan kedalam beberapa bab:

*Bab pertama*, adalah bab yang menjelaskan terkait pendahuluan, di dalamnya membahas latar belakang masalah yang kemudian memberikan batasan dan jadi kerangka teori sebagai gambaran penelitian yang akan dilakukan. Kemudian dalam bab satu ada rumusan masalah sebagai topik pembahasan dalam skripsi, selanjutnya ada tujuan dilakukannya penelitian skripsi, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan akhirnya berujung pada sistematika pembahasan.

*Bab kedua*, akan menjelaskan gambaran umum dan deskripsi tentang objek yang diteliti yaitu tentang Komunitas Driver Shopee YK.

*Bab ketiga*, pembahasan tentang kematangan beragama para pengemudi ojek online di Komunitas Driver Shopee YK, dimana berisikan sub-bab yang menjelaskan kematangan beragama dari *driver* ojek online di komunitas Driver Shopee YK.

*Bab keempat*, membahas tentang implementasi kematangan agama para pengemudi ojek online di komunitas Driver Shopee YK.

*Bab kelima*, berisi penutup yaitu bagian akhir dari penulisan penelitian skripsi. Dalam bab lima memuat kesimpulan dari bab sebelumnya yaitu tentang kematangan beragama para driver ojek online di Komunitas Driver Shopee YK dan implementasinya. Kemudian penulis melengkapi dengan adanya kritik dan saran yang membangun.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian dan hasil analisis penelitian tentang Kematangan Beragama Pengemudi Ojek Online di Komunitas Driver Shopee YK, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kematangan beragama adalah watak keberagamaan yang terbentuk melalui pengalaman. Pengalaman-pengalaman itu sendiri akan membentuk respon terhadap objek-objek atau stimulus yang diterimanya yang berupa konsep-konsep dan prinsip-prinsip. Pada akhirnya, konsep dan prinsip-prinsip yang terbentuk dalam diri individu tersebut akan menjadi bagian penting dan bersifat menetap dalam kehidupan pribadi individu sebagai agama. Jika pada suatu saat keberagamaan individu sudah matang, maka kematangan beragama itulah yang akan mengarahkan individu untuk bersifat dan bersikap terbuka pada semua fakta, nilai-nilai, dan memberi arah dalam menuju kerangka hidup, baik secara teoritis maupun praktek. Kematangan beragama para pengemudi ojek online di komunitas Driver Shopee YK di antaranya adalah diferensiasi yang baik, motivasi kehidupan beragama yang dinamis, pelaksanaan ajaran agama secara konsisten dan produktif, pandangan hidup yang komprehensif, pandangan hidup yang integral, dan heuristik.
2. Implementasi kematangan beragama para pengemudi ojek online di komunitas Driver Shopee YK dapat dilihat dari bagaimana mereka mengamalkan pemahaman dan keyakinan beragama dalam pekerjaan mereka. Beberapa kriteria kematangan beragama yang diimplementasikan dalam pekerjaan para pengemudi ojek online di komunitas Driver Shopee YK di antaranya adalah konsisten dalam

beribadah, amanah dalam bekerja, saling menolong di jalan, dan solidaritas tinggi terhadap sesama pengemudi ojek online.

## **B. Saran**

Sebagai penutup dari penelitian skripsi ini, penulis sadar bahwa masih banyak kekurangan-kekurangan dalam penelitian skripsi ini mulai dari tata bahasa, teknis penulisan, analisis teori dan lain sebagainya. Beberapa hal yang menjadi catatan penulis dan juga sekaligus peluang bagi peneliti selanjutnya yaitu:

1. Dukungan literature mengenai kematangan beragama pengemudi ojek online di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta masih sangat minim, padahal masih banyak topik yang bisa diesplorasi terkait dengan keberagaman para pengemudi ojek online.
2. Dalam hal analisis, penelitian skripsi ini masih belum mengkaji secara mendalam berbagai aspek teoritis yang terkait dengan kematangan beragama pengemudi ojek online di komunitas Driver Shopee YK. Penulis menyarankan agar peneliti selanjutnya bisa mengembangkan penelitian mengenai kematangan beragama pengemudi ojek online, terutama dengan dukungan konsep teoritis yang lebih beragam.

## DAFTAR PUSTAKA

### **Buku:**

- Anshari , M. Hafi. 1991. *Dasar-dasar Ilmu Jiwa Agama*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Clark, Walter Houston . 1968. *The Psychology of Religion: An Introduction to Religions and Behavior*. New York: The MacMillan Company.
- Departemen Agama RI. 1999. *Al-Qur''an dan Terjemahan*. Semarang: PT. Toha Putra.
- Engkus Kuswarno. 2009. *Metodologi Penelitian Komunikasi, Fenomenologi*. Bandung: Widya Padjadjaran.
- Jalaluddin. 2010. *Psikologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- James, William. 1958. *The Varieties of Religious Experience: A Study in Human Nature*. New York: Modern Library.
- K, Endang dan Zuaedi. 2016. *Psikologi Agama dan Psikologi Islami: Sebuah Komparasi*. Jakarta: Kencana.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda.
- Mufidah. 2014. *Psikologi Islam Berwawasan Gender*, Malang: Uin Maliki Press.
- Muharto dan Arisandy Ambarita. 2016. *Metode Penelitian Sistem Informasi: Mengatasi Kesulitan Mahasiswa dalam Menyusun Proposal Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish.
- Mujib, Abdul. 2016. *Kepribadian Dalam Psikologi Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Munawir, Ahmad Warson. 1997. *Kamus Arab-Indonesia Terlengkap*, Cet. II; Surabaya: Pustaka Progressif.
- Noeng Muhadjir. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Sarasin.

- Prastowo, Adi. 2004. *Penelitian Kualitatif (Dalam perspektif Rancangan Penelitian)*, Jogjakarta: Ar-Ruuz Media.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2004. *Psikologi Agama: Sebuah Pengantar*. Bandung: Mizan.
- Rosyad, Rifki. 2021. *Pengantar Psikologi Agama dalam Konteks Terapi*. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati.
- Soerjono, Soekanto. 1983. *Teori Sosiologi tentang Perubahan Sosial*. Surabaya: Ghalia Indonesia.
- Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian: Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Wulansari dan Gunarsa. 2009. *Sosiologi: Konsep dan Teori*. Bandung: Refika Aditama.

#### **Jurnal:**

- Faizah, Fita Nurotul dan Zulfaturrohmaniyah. "Go-Food vs Shopee Food: Manakah yang Menjadi Pilihan Generasi Z?", *Al-Tijary*, Vol. VII. 2020.
- Hajaroh, Mami. "Pemikiran Fenomenologi menurut Edmund Husserl". *Jurnal FIP UNY*. 2009.
- Indirawati, Emma. "Hubungan Antara Kematangan Beragama dengan Kecenderungan Strategi Coping". *Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro* Vol.3 No. 2. 2006 .
- Ismail, Roni. "Konsep Toleransi dalam Psikologi Agama (Tinjauan Kematangan Beragama)", *Religi*, Vol. VIII, 2012.
- Michael dan Yogi Setyanto. "Strategi Publik Relation dalam Membangun Solidaritas", *Koneksi*, Vol. IV, No. 3. 2020
- Muhammad, Nurdinah. "Memahami Konsep Sakral dan Profan dalam Agama-Agama", *Substantia*, Vol. 15, No. 2. 2013.
- Subandi. "Perkembangan Kehidupan Beragama (The Development of Religious Life)". *Buletin Psikologi*. 1995.

- Suryaningsih, Ika Barokah. “Layanan Aplikasi Go-Jek: Validasi Skala Pengukuran IRSQ Persepsi Konsumen pada Penggunaan Platform Go-Food”, *Jurnal Bisma*, Vol. 13, No. 2. 2019.
- Syarif Hidayatullah dkk. “Perilaku Generasi Milenial dalam Menggunakan Aplikasi Go-Food”. *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan*, Vol. 6, No. 2. 2018.

